

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas yang di rancang secara sadar dengan melibatkan peserta masukan, guna menghasilkan keluran yang diharapkan sesuai dengan sasaran yang telah<sup>1</sup>. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Semua perubahan kepribadian yang positif yang bukan karena kematangan merupakan hasil dari proses pendidikan.

Pembelajaran IPA tidak hanya tentang menghafal materi dari guru, tetapi juga mengajarkan siswa untuk memahami lingkungan sekitar. Pembelajaran ini harusnya melibatkan siswa secara aktif. Bukan hanya mendengarkan

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 32

penjelasan. Siswa dilatih untuk berfikir kritis dalam memahami materi yang disajikan.

Namun pembelajaran IPA mendidik siswa didik untuk mengetahui alam sekitar siswa didik. Pembelajaran IPA juga tidak cukup dengan menyampaikan materi dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan tetapi pembelajaran IPA harus melibatkan siswa dalam pembelajaran. Siswa didik dilatih untuk berpikir luas dan mendalam menangkap dan memahami materi yang disajikan guru.

Dalam pembelajaran IPA sering kali siswa kesulitan memahami konsep, kurang bersemangat, dan gagal menguasai materi yang diajarkan bahkan membuat siswa pasif. Tujuan pembelajaran IPA tentang Interaksi Antar MakhluK Hidup dan Lingkungannya adalah tentang Ekosistem dan Komponennya baik Biotik dan Abiotik, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk Interaksi Antar MakhluK Hidup dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Model pembelajaran yang hanya bersifat ceramah dapat

menurunkan hasil belajar. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk meningkatkan pengajaran melalui Model pembelajaran yang lebih efektif, guna mendukung kemajuan pendidikan terutama dalam mata pelajaran IPA. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapat perubahan dalam perilakunya<sup>2</sup>

Pembelajaran terjadi melalui interaksi antar individu dan lingkungan, sehingga bisa berlangsung kapan saja dan dimana saja. Banyak guru yang menggunakan model yang sama dalam setiap sesi tanpa variasi. Penerapan metode ceramah yang berfokus pada penyampaian materi secara satu arah membuat siswa hanya mendengarkan dan cenderung pasif. Dalam kegiatan belajar, siswa sering dipandang sebagai objek, sehingga potensi mereka tidak dapat berkembang dengan baik. Siswa yang cenderung pasif menyebabkan kebosanan dalam pembelajaran dan mengurangi komunikasi antar sesama siswa. Untuk itu,

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, h.34

dalam penelitian ini, penulis menerapkan Model pembelajara *Take and Give* (menerima dan memberi).

Model pembelajaran *Take and Give*, yang diperkenalkan oleh Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Menurut Silberman (2006), model pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk membangun pemahaman siswa melalui proses saling memberi dan menerima informasi secara langsung antar siswa<sup>3</sup>. dalam kegiatan ini, guru memberikan informasi pokok kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk menyebarkan informasi tersebut kepada teman-temannya dalam bentuk tanya jawab atau diskusi. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga kolaboratif.

Model pembelajaran *Take and Give* memfasilitasi siswa untuk menjadi subjek dalam pembelajaran, bukan

---

<sup>3</sup> Silberman, M. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

ekedar objek yang menerima informasi dari guru. Dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk memahami informasi yang diperoleh, mengingatnya, menyampaikannya kepada orang lain, dan menerima informasi baik dari teman sekelas. Kegiatan ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, memperdalam pemahaman konsep serta membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama<sup>4</sup>. dengan menerapkan Model pembelajaran *Take and Give* daalm pembelajaran IPA, khususnya pada materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pembelajaran IPA dengan Model pembelajaran *Take and Give* menepatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam model ini, guru berfungsi sebagai pemberi informasi, pembimbing dan fasilitator. Proses pembelajaran dirancang untuk mendorong siswa berkompetisi dalam menyampaikan materi kepada teman sebayanya, yang pada

---

<sup>4</sup> Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana

gilirannya memotivasi mereka untuk berbagi informasi dengan cara yang tepat. Motivasi dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai kekuatan dalam diri siswa yang memicu aktivitas belajar, memastikan kelangsungan proses tersebut, dan memberikan arah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai<sup>5</sup>.

Berdasarkan Observasi yang dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 06 Bengkulu Utara di temukan beberapa masalah yakni 1) Kurang nya pemahaman konsep siswa kelas VII terhadap materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya, hal ini ditunjukkan dengan hasil pre test hanya 40% siswa yang memenuhi kriteria minimal Standar. 2) Model yang digunakan guru masih menggunakan Model konvensional (ceramah), sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan tidak menggali pemahaman lebih dalam serta kurang aktif nya proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Pembelajaran Biologi*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2011), h. 43

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan hal di atas maka penulis mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP Kelas VII Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, sebagaimana berikut.

1. Kurangnya pemahaman konsep materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dengan Lingkungannya pada siswa kelas VII SMP Negeri 06 Bengkulu Utara
2. Minimnya variasi Model pembelajaran yang membantu pemahaman konsep siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan, agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas dan juga dapat

terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi pada penerapan Model pembelajaran *take and give* untk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya. Peneliti akan meneliti kelas VII di SMP N 06 Bengkulu Utara dengan fokus penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Model pembelajaran *take and give*, bagaimana Pemahaman konsep siswa dalam penerapan Model pembelajaran *take and give* pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya di SMP Negeri 06 Bengkulu Utara.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diperoleh masalah yang rumusan masalah oleh peneliti, sebagaimana berikut. Apakah Model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 06 Bengkulu Utara ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian oleh peneliti. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 06 Bengkulu utara dengan penerapan Model pembelajaran *Take and Give* pada Materi Interaksi Antar MakhluK Hidup Dengan Lingkungannya.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa.
  - a. Meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga siswa bisa menguasai lebih banyak materi Interaksi Antar MakhluK Hidup Dengan Lingkungannya.
  - b. Memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan dan memberikan bekal untuk bekerjasama dengan orang lain baik dalam kondisi belajar maupun di masyarakat.
2. Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru IPA sebagai salah satu Model pengajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Take and Give* (Menerima dan memberi)
- b. Dapat dijadikan perbandingan dan pemahaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Dapat dijadikan sebagai persiapan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti ketika terjun ke dunia pendidikan.
- b. Peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sejenis untuk terjun ke dunia pendidikan.